BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kadang perusahaan ingin melakukan modifikasi kecil dari software yang sudah dibuat dan sudah diluar masa garansi. Tapi sulit dilakukan karena hambatan dokumentasi. Dokumentasi yang buruk, yang hanya dimengerti oleh pembuatnya saja, menyulitkan dipahami oleh pihak lain yang akan meneruskan pekerjaan tersebut. Ketika sistem berkembang lalu ada tuntutan integrasi, dokumentasi yang buruk mungkin akan menyulitkan untuk memahami struktur data, cara berkomunikasi data, apalagi kalau ada keperluan modifikasi algoritma untuk mencapai tujuan integrasi. Dokumentasi juga berguna untuk menginformasikan tentang proses yang ada dalam program, sehingga jika ada pertanyaan tentang program yang dibuat memiliki kemampuan apa saja, kita dapat mengetahui atau menjelaskan berdasarkan dokumentasi. Karena program yang telah selesai dibuat belum tentu dapat langsung sempurna, sesuai dengan yang diperlukan oleh penggunanya. Perlu ada pengembangan untuk dapat memenuhi keperluan penggunanya dan perbaikan jika ternyata pada saat digunakan ditemukan kesalahan.Suatu dokumentasi program sangat diperlukan oleh pemilik aplikasi, jika ingin mengembangkan aplikasinya bukan oleh pengembang yang sama. Pengembang lain yang diserahi tugas untuk mengembangkan aplikasi dapat dengan cepat mempelajari dari dokumentasi tersebut.

Berdasarkan pertimbangan di atas, PT. Daya Adira Mustika (PT. DAM), sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif dan bertindak sebagai distributor utama (Main Dealer) Sepeda Motor Honda (SMH) untuk wilayah Jawa Barat yang sangat membutuhkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi membuat semakin padatnya kegiatan bisnis pada departemen Information Technology (IT) seperti permintaan user di sub departemen system analys yang makin meningkat sehingga departemen IT khususnya bagian development selaku

bagian yang bertanggung jawab dalam kebutuhan teknologi informasi memerlukan sebuah dokumentasi, guna menunjang kegiatan bisnis tersebut.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah dokumentasi guna mendukung proses pengembangan pada divisi development aplication.
2. Penggunaan metode yang digunakan pada proses pembangunan.
3. Aturan (Pedoman) yang diterapkan pada saat proses pembangunan.
4. Proses yang terjadi pada saat proses pembangunan.
5. Pengimplementasian dokumen yang telah dibangun.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek yang dilakukan di PT. Daya Adira Mustika dari tanggal 19 Juli 2010 sampai dengan 18 Agustus 2010 ini membuat sebuah dokumentasi pada perangkat lunak yang telah dikembangkan dan membuat standar koding yang akan diterapkan pada proses pengembangan selanjutnya di PT Daya Adira Mustika guna mempermudah proses kerja yang terjadi di bagian development.

Sedangkan tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui dan mempelajari proses yang terjadi pada divisi pengembangan aplikasi di PT Daya Adira Mustika.

1.4 Batasan masalah

Selama kerja praktek dilaksanakan penulis hanya dilibatkan dalam pembuatan standar koding pengembangan pada bahasa pemrograman Visual Basic.Net dan Pembuatan dokumentasi perangkat lunak yang telah dikembangkan. Materi pendokumentasian yang di lakukan selama melaksanakan kerja praktik

menyangkut hal tentang materi mengenai Deskripsi Perancangan dan Spesifikasi Aplikasi sesuai dengan penerapan **IEEE Std 1016-1987**.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, Penulis bagi dalam beberapa bab yang secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II PROFIL PT. DAYA ADIRA MUSTIKA

Dalam bab ini akan membahas profil singkat awal mula berdirinya perusahaan Daya Adira Mustika dan struktur organisasi pada PT Daya Adira Mustika.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan pembahasan mengenai materi tentang teori pengembangan aplikasi, berbagai jenis metodologi dan aturan (pedoman) yang harus diterapkan pada saat proses pembangunan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas proses pembangunan sebuah dokumen yang telah di lakukan selama pelaksanaan kerja praktek.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari apa yang telah dibahas sebelumnya, dan juga saran dari masalah yang terkait.